



KONSEP DASAR RISET

Oleh:

Dr. Saring Suhendro, S.E.,M.Si.,Akt, C.A.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila

Apa itu penelitian?

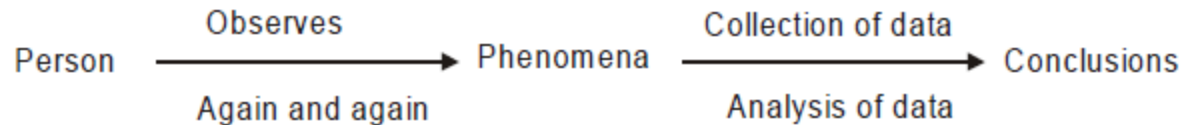


TERM RESEARCH

The term 'Research' consists of two words:

Research = Re + Search

'Re' means again and again and 'Search' means to find out something, the following is the process:



- Penelitian berarti mengamati fenomena secara berulang-ulang dari dimensi yang berbeda,
- Mengumpulkan data, dan berdasarkan itu, menarik kesimpulan,
- Penelitian berorientasi pada penemuan hubungan yang ada di antara fenomena dunia dimana kita hidup.

Definisi Riset

- Suatu investigasi atau keingintahuan saintifik yg terorganisasi, sistematis, berbasis data, kritis terhadap suatu masalah dengan tujuan menemukan jawaban atau solusinya (**Sekaran, 2003**)
- Pencarian yg sistematis yg menyediakan informasi utk mengarahkan keputusan-keputusan bisnis (**Cooper and Schindler, 2001**)
- Pencarian yg sistematis yg menyediakan informasi utk memecahkan permasalahan-permasalahan manajerial (**Cooper and Schindler, 2003**)

Tipe-tipe Riset



Descriptive vs. Analytical

Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research

- ❖ Tujuan utama dari **penelitian deskriptif** adalah deskripsi keadaan seperti yang ada saat ini
- ❖ **Analitis**: peneliti harus menggunakan fakta atau informasi yang sudah tersedia, dan menganalisisnya untuk membuat evaluasi kritis terhadap materi

Tipe-tipe Riset



Descriptive vs. Analytical

Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research

- ❖ **Penelitian terapan** bertujuan menemukan solusi untuk masalah langsung yang dihadapi masyarakat atau organisasi industri / bisnis
- ❖ **Penelitian fundamental** terutama berkaitan dengan generalisasi dan dengan perumusan teori

Tipe-tipe Riset



Descriptive vs. Analytical

Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research

- ❖ **Penelitian kuantitatif** didasarkan pada pengukuran kuantitas atau jumlah. Ini berlaku untuk fenomena yang dapat diekspresikan dalam bentuk kuantitas
- ❖ **Penelitian kualitatif** sangat penting dalam ilmu perilaku di mana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia

Tipe-tipe Riset



Descriptive vs. Analytical

Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research

- ❖ **Penelitian konseptual** adalah yang terkait dengan beberapa ide atau teori abstrak. Ini umumnya digunakan oleh para filsuf dan pemikir untuk mengembangkan konsep baru atau untuk menafsirkan kembali yang sudah ada
- ❖ **Penelitian empiris** bergantung pada pengalaman atau observasi saja, seringkali tanpa memperhatikan sistem dan teori. Ini adalah penelitian berbasis data, menghasilkan kesimpulan yang dapat diverifikasi dengan observasi atau eksperimen

Tipe-tipe Riset



Descriptive vs. Analytical

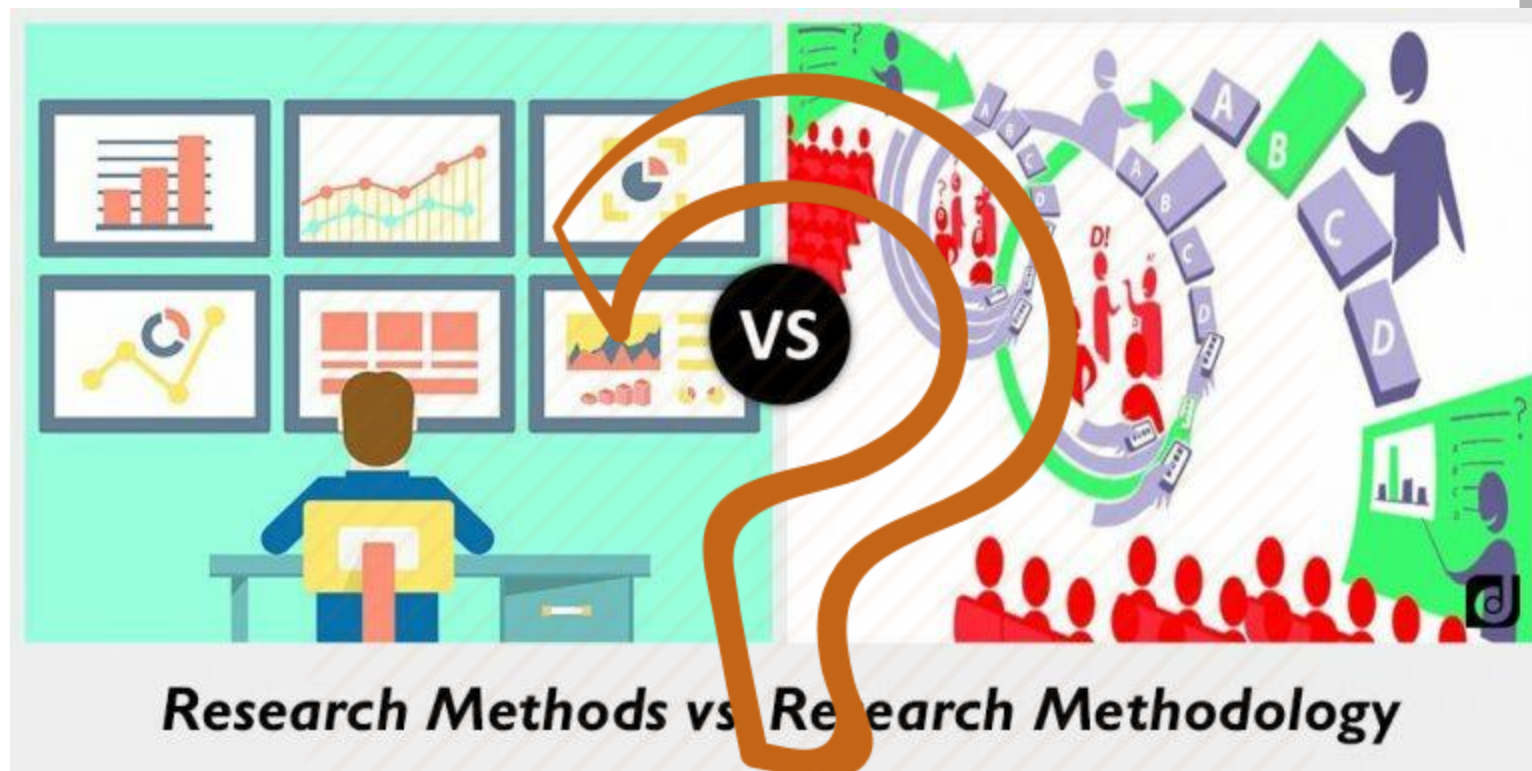
Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research

variasi dari satu atau lebih pendekatan yang disebutkan di atas, baik berdasarkan tujuan penelitian, atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian, pada lingkungan tempat penelitian dilakukan, atau berdasarkan beberapa faktor serupa lainnya



Research Method

Metode adalah teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Namun, terkadang perbedaan pun perlu didefinisikan antara **teknik** penelitian dan **metode** penelitian.

Teknik

Merupakan **tata cara (perlakuan)** dan **instrumentasi** yang digunakan dalam melaksanakan operasi penelitian, misalnya: melakukan observasi, merekam data, teknik dalam memproses data, dsb.

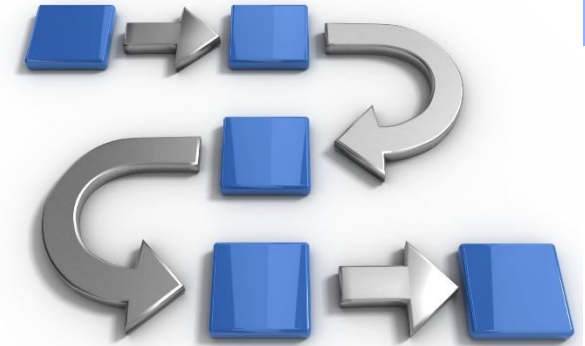
Metode

Merupakan **tata cara (perlakuan)** dan **instrumentasi** yang digunakan dalam memilih dan mengkonstruksi teknik-teknik penelitian yang digunakan.

Contoh:

<i>Type</i>	<i>Methods</i>	<i>Techniques</i>
1. Library Research	(i) Analysis of historical records (ii) Analysis of documents	Recording of notes, Content analysis, Tape and Film listening and analysis. Statistical compilations and manipulations, reference and abstract guides, contents analysis.
2. Field Research	(i) Non-participant direct observation (ii) Participant observation (iii) Mass observation (iv) Mail questionnaire (v) Opinionnaire (vi) Personal interview (vii) Focused interview (viii) Group interview (ix) Telephone survey (x) Case study and life history	Observational behavioural scales, use of score cards, etc. Interactional recording, possible use of tape recorders, photo graphic techniques. Recording mass behaviour, interview using independent observers in public places. Identification of social and economic background of respondents. Use of attitude scales, projective techniques, use of sociometric scales. Interviewer uses a detailed schedule with open and closed questions. Interviewer focuses attention upon a given experience and its effects. Small groups of respondents are interviewed simultaneously. Used as a survey technique for information and for discerning opinion; may also be used as a follow up of questionnaire. Cross sectional collection of data for intensive analysis, longitudinal collection of data of intensive character.
3. Laboratory Research	Small group study of random behaviour, play and role analysis	Use of audio-visual recording devices, use of observers, etc.

Research Methodology



Metodologi penelitian

adalah sebuah cara untuk memecahkan permasalahan secara **sistematis**.

Meliputi proses penelaahan **berbagai macam langkah** (steps) (**beserta logika-logika** yang terkandung di dalamnya) yang secara umum diadopsi oleh para peneliti dalam mempelajari dan memecahkan *research problems*.

- Peneliti tidak hanya perlu mengetahui bagaimana mengembangkan indeks atau tes tertentu (bagaimana menerapkan teknik penelitian tertentu).....
- Tetapi mereka juga **perlu mengetahui metode atau teknik** mana yang **relevan** dan mana yang tidak, dan apa maksud dan indikasinya serta mengapa
- Peneliti juga **perlu memahami asumsi yang mendasari berbagai teknik** dan mereka perlu mengetahui kriteria yang dengannya mereka dapat memutuskan bahwa teknik dan prosedur tertentu akan dapat **diterapkan** pada masalah tertentu dan yang lainnya tidak.
- Semua ini berarti bahwa **peneliti perlu merancang metodologinya untuk masalahnya sendiri** karena hal yang sama dapat berbeda dari satu masalah ke masalah lainnya

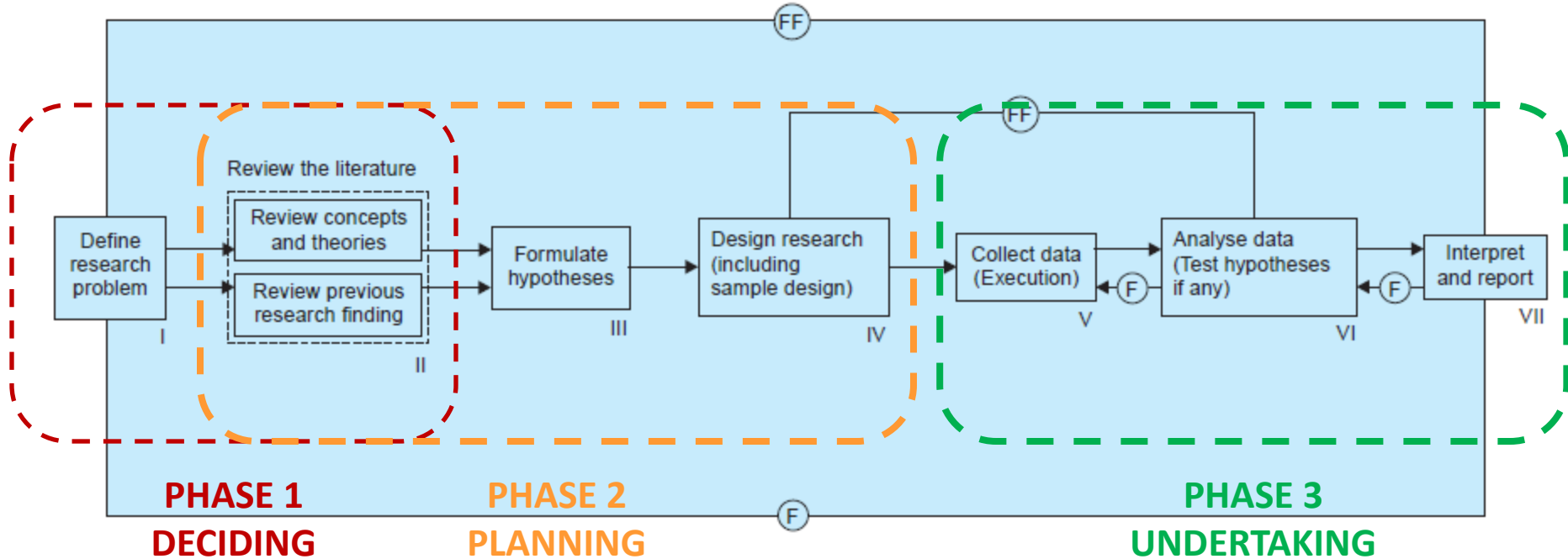
Penelitian Ilmiah

- Keabsahan sebuah penelitian ilmiah (*scientific research*) bergantung pada validitas metodologi yang digunakan.
- Penelitian dapat dikatakan sebagai proses ilmiah jika menggunakan metodologi ilmiah yang dapat diukur dan dibuktikan secara rasional, nalar (logis) dan analitis, serta dapat dipahami secara logika manusia.

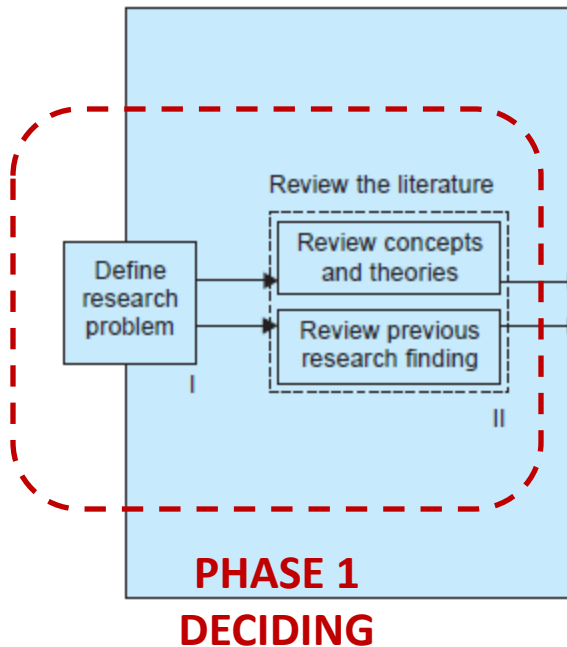
Proses Penelitian

- Terdiri dari beberapa tahapan atau langkah yang diperlukan untuk menjalankan penelitian dan mendapatkan hasil (luaran) yang diharapkan secara efektif.
- Dalam setiap tahapannya, peneliti mungkin perlu untuk menelaah beberapa opsi metodologi yang mungkin dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

RESEARCH PROCESS IN FLOW CHART



Where (F) = feed back (Helps in controlling the sub-system to which it is transmitted)
 (FF) = feed forward (Serves the vital function of providing criteria for evaluation)

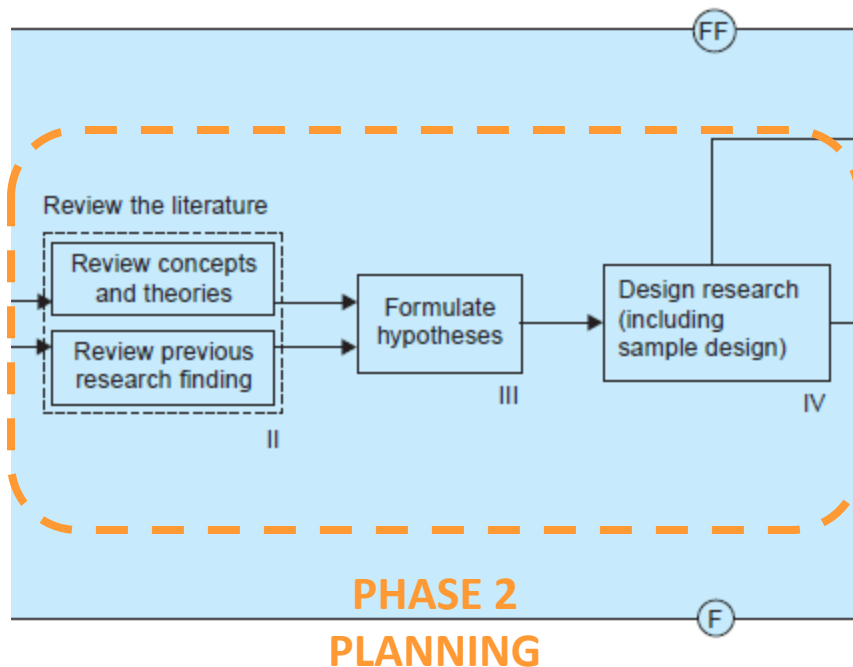


Formulation of Research Problems

- Peneliti wajib menentukan *areas of interests*,
- Atau menentukan aspek dari sebuah subyek penelitian yang ingin diperdalam,
- Kemudian menentukan permasalahan atau pertanyaan yang perlu untuk dipecahkan atau dijawab.

Review of Literatures

- Untuk mendukung tahapan diatas (formulation of research problems), biasanya penelaahan literature secara ekstensif perlu untuk dilakukan.
- Tujuan penelaahan literature dalam tahap ini bisa mencakup mengenai konsep dan teori yang mendasari subyek penelitian yang akan dipilih.



Review of Literatures

- Penelaahan literature yang relevan terhadap *research problems / questions*.
- Biasanya meliputi review terhadap konsep dan teori, penemuan sebelumnya, *gap of knowledge*, metode yang digunakan sebelumnya, dan lain sebagainya.

Formulasi Hipotesis/Hipotesa:

- Setelah melalui proses penelaahan literature secara ekstensif, peneliti mulai memformulasikan hipotesis(sa).
- Hipotesis merupakan asumsi sementara yang dibuat untuk menguji konsekuensi (atau hasil) secara logis atau empiris.

Formulasi desain riset dan desain sampel

- Untuk dapat menjawab *research problems / questions* dengan tepat dan secara optimum (dari sisi waktu, budget, dan upaya yang tersedia), maka desain penelitian perlu dilakukan secara teliti dan menyeluruh.
- Termasuk di dalam proses diatas adalah mengantisipasi tipe data yang didapatkan dan kemungkinan analisa yang bisa dilakukan.

Pengumpulan Data

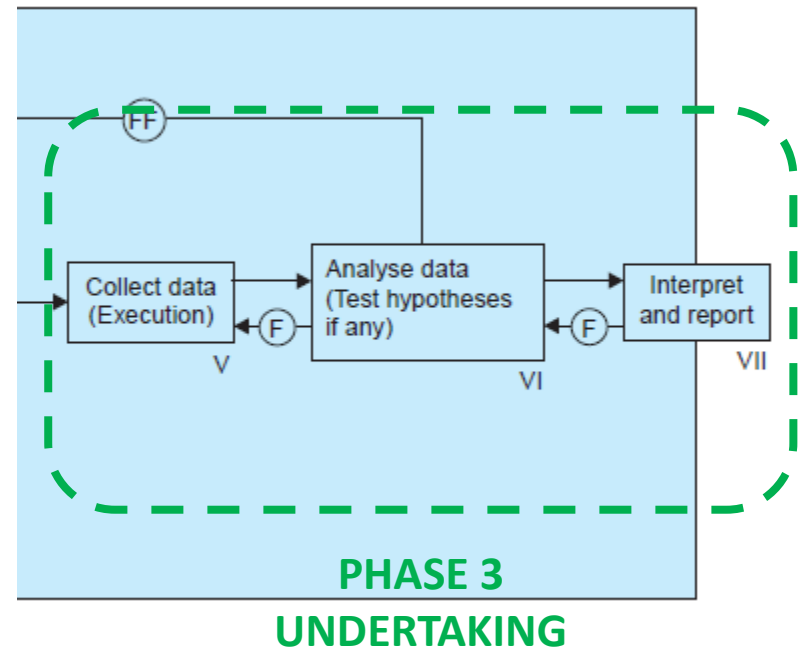
- Ada banyak sekali cara dalam pengambilan data, tergantung dari costs, waktu dan hal-hal lainnya yang membatasi cara pengambilan data.
- Peneliti wajib meyakinkan bahwa data yang diambil akan relevan dalam menjawab *research problems / questions*.

Analisa Data dan Pengetesan Hipotesis(sa)

- Analisa data dapat dilakukan berdasarkan berbagai kategori yang membedakan satu sama lain.
- Dalam proses analisa data, pengujian hipotesa juga dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang diformulasikan sebelumnya.

Interpretasi dan pelaporan

- Setelah analisa dan pengujian hipotesa dilakukan, maka peneliti dapat menginterpretasi dan mengambil kesimpulan dari kegiatan penelitiannya.
- Tahapan selanjutnya yang juga penting adalah mempresentasikan dan melaporkan seluruh proses penelitian dan penemuan yang dihasilkan.



Kriteria Penelitian yang Baik

1. **Tujuan** penelitian harus didefinisikan dengan jelas dan konsep umum digunakan.
2. **Prosedur penelitian** yang digunakan harus dijelaskan secara cukup rinci untuk memungkinkan peneliti lain mengulangi penelitian untuk kemajuan lebih lanjut, menjaga kesinambungan dari apa yang telah dicapai.
3. **Desain prosedur** penelitian harus direncanakan dengan hati-hati untuk menghasilkan hasil yang seobjektif mungkin
4. Peneliti harus melaporkan dengan **jujur**, kelemahan dalam desain prosedural dan memperkirakan pengaruhnya terhadap temuan.
5. **Analisis data harus cukup memadai** untuk mengungkapkan signifikansinya dan metode analisis yang digunakan harus sesuai. Validitas dan reliabilitas data harus diperiksa dengan hati-hati.
6. **Kesimpulan** harus dibatasi pada hal-hal yang dibenarkan oleh data penelitian dan terbatas pada hal-hal yang datanya memberikan dasar yang memadai.
7. **Keyakinan yang lebih besar** dalam penelitian dijamin jika peneliti berpengalaman, memiliki reputasi yang baik dalam penelitian dan merupakan orang yang berintegritas.

Good research is **systematic**

Good research is **logical**

Good research is **empirical**

Good research is **replicable**

Kontribusi/manfaat Riset

Teori

Praktek

Kebijakan

hasil riset dapat memperbaiki teori yg sudah ada, menjelaskan teori yg sudah ada ke fenomena baru atau menemukan teori baru

Kontribusi/manfaat Riset

Teori

Praktek

Kebijakan

hasil riset dapat diterapkan di praktek nyata atau paling tidak untuk memperbaiki praktek yg ada dengan lebih baik

Kontribusi/manfaat Riset

Teori

Praktek

Kebijakan

bagi regulator yg
mengeluarkan
kebijakan untuk
kepentingan publik.